

Survei keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal smp shalahuddin kota malang

Survey of basic futsal playing skills in futsal extracurricular participants of shalahuddin middle school, malang city

Muhammad Fiqri Pratama^{1*}, Fahrial Amiq², Rama Kurniawan³

^{1,2,3}Program studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

Correspondence: muhammadfiqri1206@gmail.com

Received: 05/10/2023; Accepted: 20/11/2023; Published: 01/12/2023

Pratama, M. F., Amiq, F., & Kurniawan, R. (2023). Survei keterampilan dasar bermain futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal smp shalahuddin kota malang. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.26740/bimaloka.v4i1.27269>

Abstrak

Riset dilaksanakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang. Riset ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, melalui survey. Seluruh anggota ekstrakurikuler futsal SMP Shalahuddin Kota Malang sebanyak 20 orang sebagai subjek. Pengumpulan data riset ini memakai tes keterampilan dasar bermain futsal FIK Jogja yang dirangkap Dwi Mahendro dkk., data penelitian ini dianalisis memakai statistik deskriptif menggunakan persentase. Hasil riset menerangkan tes keterampilan teknik dasar futsal anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang diperoleh hasil tidak ada anak didik (0%) tergolong dalam kriteria baik sekali, 6 anak didik (30%) tergolong kriteria baik, 10 anak didik (50%) tergolong kriteria cukup, 2 anak didik (10%) tergolong dalam kriteria kurang, 2 anak didik (10%) tergolong kriteria kurang sekali. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tes secara keseluruhan tergolong dalam kriteria cukup sebanyak 50%.

Kata-kata kunci: futsal; keterampilan dasar; ekstrakurikuler

Abstract

The research was conducted to measure the basic skill level of futsal playing futsal extracurricular members at SMP Shalahuddin Malang City. This research uses quantitative descriptive methods, through surveys. All futsal extracurricular members of SMP Shalahuddin Malang City as many as 20 people as subjects. The data collection of this research used a basic futsal skill test of FIK Jogja which is concurrently Dwi Mahendro et al., The data of this study were analyzed using descriptive statistics using percentages. The results of the study explained that the basic futsal technique skills test of futsal extracurricular members at SMP Shalahuddin Malang City obtained the results of no students (0%) classified as very good criteria, 6 students (30%) classified as good criteria, 10 students (50%) classified as sufficient criteria, 2 students (10%) classified as less criteria, 2 students (10%) are classified as less criteria. Based on the results obtained in the test as a whole, it is classified as 50% of the criteria.

Keywords: futsal; basic skills; activity

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan yang memanfaatkan gerak jasmani individu maupun kelompok yang dikerjakan dengan sadar, terarah serta sistematis untuk menggapai taraf hidup

yang istimewa. [Arovah \(2016\)](#) menyatakan bahwa olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan untuk melatih tubuh seseorang. Menurut [Pane \(2015\)](#) bahwa olahraga dan kesehatan saling berkaitan dalam meningkatkan produktivitas manusia.

Olahraga yang mempunyai banyak penggemar di Indonesia salah satunya adalah futsal. Mulyono (2017) menuturkan bahwa futsal termasuk dalam salah satu cabang permainan olahraga bola besar. Secara umum, permainan futsal hampir serupa dengan bola besar, sementara yang membedakan adalah lokasi dan jumlah pemain antar tim. Hal itu lebih detail disampaikan oleh [Praniata dkk., \(2019\)](#) bahwa futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, yang bertujuan untuk menciptakan gol. Melalui beberapa perbedaan tersebut membuat permainan futsal terkesan lebih mudah, tetapi tetap dengan sisi agresif yang sama, yang menjadikan futsal sebagai olahraga yang sebagian besar digemari mayoritas golongan muda, dan bukan hanya diminati oleh golongan pria, bahkan golongan wanita ikut memainkannya ([Ashari & Adi, 2019](#)). Selain banyak digemari, olahraga futsal dapat menjadi sarana meraih prestasi di sekolah tentunya melalui aktivitas ekstrakurikuler ([Harsoko dkk., 2021](#)). Sehingga membuat hampir seluruh sekolah di Indonesia memasukkan futsal sebagai salah satu ekstrakurikuler olahraga baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA.

Menurut [Adiningtyas dkk., \(2020\)](#), ekstrakurikuler ialah aktivitas non akademik yang dilaksanakan di luar kegiatan akademik yang menjadi salah satu usaha untuk menambah pengetahuan serta meresapi pelajaran yang sudah dipelajari dari guru pada saat di sekolah untuk anak didik supaya bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk kepentingan peserta didik agar memiliki nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya ([Arifudin, 2022](#)).

Di Kota Malang, salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler futsal adalah SMP Shalahuddin Kota Malang. Sebagai satu dari sekian banyak sekolah yang meninjau bakat serta minat para anak didik SMP Shalahuddin gencar melakukan pembinaan ekstrakurikuler dengan baik, khususnya futsal. Hal tersebut direspon dengan baik oleh para peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin. Peneliti mendapatkan informasi awal dari hasil observasi selama mengajar dalam program Asistensi Mengajar (AM), ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin memiliki jadwal latihan hanya pada hari Kamis dengan rentang waktu dua jam setiap pertemuannya dengan anggota kegiatan tersebut adalah anggota ekstrakurikuler futsal kelas VII dan VIII. Kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut dipimpin oleh guru PJOK di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi selama mengajar dalam program Asistensi Mengajar (AM), peneliti menemukan bahwa keterampilan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang pada para anggota ekstrakurikuler futsal masih kurang, sehingga membuat terjadinya kesalahan yang merupakan permulaan dalam melakukan teknik dasar pada saat bermain futsal. Berdasarkan hasil observasi selama mengajar dalam program Asistensi Mengajar (AM), peneliti menemukan bahwa dalam melakukan keterampilan dasar bermain futsal para peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang sering membuat kesalahan, kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan dalam melakukan teknik dasar pada saat bermain futsal. Kesalahan dalam mengerjakan teknik dasar yang pertama yakni melakukan *passing* yang terkadang tidak akurat. Kesalahan dalam melakukan teknik dasar selanjutnya adalah *control* bola yang dilakukan tidak maksimal, yang mengakibatkan terkadang bola terlepas ketika

mendapatkan bola hasil passing dari teman. Kesalahan dalam melakukan teknik dasar berikutnya adalah melakukan gerakan *dribbling* yang tidak sempurna dimana ketika saat menggiring bola terkadang laju bola lebih cepat daripada pemain itu sendiri, kemudian pemain terkadang melakukan gerakan-gerakan yang tidak diperlukan tanpa tujuan, ketidaksempurnaan dalam melakukan teknik dasar futsal pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung tentunya dapat mempengaruhi kualitas keterampilan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang pada para anggota ekstrakurikuler futsal. Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler futsal SMP Shalahuddin Kota Malang dapat disimpulkan bahwa belum pernah sekalipun dilakukan tes untuk menghitung keterampilan dasar bermain futsal pada setiap anggota ekstrakurikuler, sehingga dari kegiatan tersebut terlihat keterampilan dasar bermain futsal para anggota ekstrakurikuler terlihat dalam keadaan tidak maksimal.

Sementara pokok utama untuk mendukung peningkatan prestasi dalam olahraga futsal menurut [Argantos \(2017\)](#), komponen yang menunjang pada saat bertanding atau latihan, yakni keadaan fisik, mental, teknik serta taktik. Lebih lanjut, [Gusti dkk., \(2018\)](#) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar merupakan salah satu komponen penting untuk mencapai performa permainan futsal seorang individu, tanpa penguasaan teknik dasar dengan baik permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna, dengan terdapat banyaknya permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik guna melangsungkan tes pengukuran tingkat keterampilan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang kepada anggota ekstrakurikuler futsal.

Pada riset sebelumnya yang dilakukan oleh [Festiawan \(2020\)](#) diperoleh bahwa tinggi rendahnya kecakapan teknik dasar bermain futsal seorang individu dapat meningkat dibarengi dengan pendekatan latihan teknik dan taktik. Selanjutnya dalam penelitian oleh [Bukari dkk., \(2022\)](#), diperoleh kesimpulan yakni model latihan *teaching games for understanding* dapat mempengaruhi kecakapan bermain futsal para anggota ekstrakurikuler futsal di SMK Pancasila. Terakhir pada penelitian yang dilakukan oleh [Taufik \(2019\)](#) pada unit kegiatan mahasiswa Universitas Suryakencana, diperoleh mempunyai kaitan yang baik dan penting antara tingkat pemusatan perhatian dan tingkat keterampilan bermain futsal.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti memutuskan akan melaksanakan riset perihal tingkat keterampilan dasar bermain futsal yang mencakup beberapa teknik dasar yaitu: mengumpan (*passing*), menghentikan (*controlling*), menggiring (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*) bermaksud untuk mengetahui dan mengkaji keterampilan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang pada anggota ekstrakurikuler futsal.

METODE

Riset ini memakai rancangan deskriptif kuantitatif melalui metode survei yang bertujuan mendapatkan informasi dan mendeskripsikan tentang keterampilan teknik dasar pemain melalui tes, dikarenakan data yang didapat pada penelitian ini berupa angka. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis perhitungan statistik dengan analisis deskriptif persentase. Dalam menentukan rumus pengkategorian penelitian ini menggunakan rumus statistik berdasarkan *mean* dan standar deviasi yang dikemukakan oleh [Sudijono \(2012\)](#). Riset dilaksanakan di lapangan futsal Wijaya Futsal Malang pada tanggal 25 Mei 2023.

Subjek dalam riset ini ialah anggota ekstrakurikuler futsal SMP Shalahuddin Kota Malang, yang berjumlah 20 orang. Dalam mengukur keterampilan teknik dasar futsal peneliti

The diagram illustrates the layout of the experimental arena, which is 8 meters wide and 15 meters high. The arena contains four numbered boxes (1, 2, 3, 4) and a 'GAWAN' box. The distances between the boxes and the start/finish line are marked. A dashed line indicates a path from the start to the finish.

- Box 1:** Located at the bottom center, labeled '1'.
- Box 2:** Located at the top center, labeled '2'.
- Box 3:** Located at the top left, labeled '3'.
- Box 4:** Located at the bottom left, labeled '4'.
- START:** A yellow box located at the bottom center, labeled 'START'.
- FINISH:** A yellow box located at the bottom left, labeled 'FINISH'.
- GAWAN:** A red box located on the right side, labeled 'GAWAN'.

Distances and dimensions are indicated by arrows and text:

- Horizontal distance from Box 1 to Box 2: 5 Meter.
- Horizontal distance from Box 2 to Box 3: 2 Meter.
- Horizontal distance from Box 3 to Box 4: 2,5 Meter.
- Horizontal distance from Box 4 to Box 1: 2,5 Meter.
- Vertical distance from Box 1 to Box 2: 2 Meter.
- Vertical distance from Box 2 to Box 3: 2,5 Meter.
- Vertical distance from Box 3 to Box 4: 2,5 Meter.
- Horizontal distance from Box 1 to the GAWAN box: 8 Meter.
- Horizontal distance from Box 2 to the GAWAN box: 2 Meter.
- Horizontal distance from Box 3 to the GAWAN box: 2,5 Meter.
- Horizontal distance from Box 4 to the GAWAN box: 2,5 Meter.
- Vertical distance from Box 1 to the GAWAN box: 1,5 Meter.
- Vertical distance from Box 2 to the GAWAN box: 2 Meter.
- Vertical distance from Box 3 to the GAWAN box: 2,5 Meter.
- Vertical distance from Box 4 to the GAWAN box: 2,5 Meter.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti melaksanakan tes secara berurutan satu kali dilakukan secara bergantian. Tes pertama selesai, dilaksanakan kembali pelaksanaan tes yang kedua diawali dari subjek pertama. Tes dilaksanakan oleh 3-4 orang tes antara lain penulis skor, orang yang menghitung jumlah shooting masuk, orang yang bertugas penyusun bola dan pengawas pemantul bola. Hasil penelitian ini akan dijabarkan dalam 5 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang baik. Dalam menentukan rumus pengkategorian penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistik berdasarkan mean dan standar deviasi yang dikemukakan oleh [Sudijono \(2012\)](#), dikarenakan tes yang disusun oleh [Marhaendro dan Saryono \(2009\)](#) tidak memiliki norma pengkategorian.

Formula	Kategori
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Kurang sekali

[15]

Pada penelitian ini data yang yang dicantumkan untuk menghitung keterampilan futsal subjek penelitian dalam satuan angka yaitu detik atau *second* tanpa membawa nilai di bawah satuan detik atau per *second*, dikarenakan tolak ukur tingkat keterampilan seseorang diukur dengan bagaimana seseorang melakukan tugas gerak yang diberikan, semakin cepat dalam menyelesaikan tugas gerak yang diberikan maka akan semakin terampil (Marhaendro dkk., 2009).

HASIL

Dari rangkaian tes tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Penghitungan normatif tabel daftar hasil tes anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang

Formula	Interval Skor	Kriteria	F	%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X < 80$	Baik Sekali	Tidak Ada	0%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$80 < X \leq 86$	Baik	6 Orang	30%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$86 < X \leq 92$	Cukup	10 Orang	50%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$92 < X \leq 97$	Kurang	2 Orang	10%
$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 97$	Kurang Sekali	2 Orang	10%
Total			20 orang	100%

Hasil tes keterampilan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang pada anggota ekstrakurikuler futsal diperoleh hasil anggota putra 2 anak didik (10%) tergolong dalam kriteria kurang sekali, 2 anak didik (10%) tergolong kriteria kurang, 10 anak didik (50%) tergolong kriteria cukup, dan 6 anak didik (30%) tergolong kriteria, dan tidak ada anak didik (0%) yang tergolong dalam kriteria baik sekali.

DISKUSI

Keterampilan dasar anggota ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang tergolong kriteria cukup, hal tersebut selaras dengan riset yang dilaksanakan oleh [Irfani dkk., \(2013\)](#) yang berjudul “Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Permainan Futsal di SMKN 1 Rasau Jaya” pada riset ini menambah referensi bahwa terdapat pengaruh metode bermain terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan futsal di SMK Negeri 1 Rasau Jaya. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh [Sucipto dkk., \(2023\)](#) yang berjudul “Perbedaan Model Pembelajaran Tradisional dan Kooperatif Dalam Peningkatan Keterampilan Bermain Futsal” diperoleh kesimpulan yaitu model *cooperative learning* tipe TGT berddampak yang lebih penting pada keterampilan bermain futsal dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional (MPT).

Pada penelitian yang dilakukan oleh [Ishak dkk., \(2022\)](#) mempunyai kesamaan pada metode yang digunakan. Sedangkan perbedaan yang ditemukan yaitu objek yang diteliti sebanyak 25 anggota ekstrakurikuler di SMA Pasundan 3 Bandung, serta instrumen tes futsal yang digunakan adalah tes dan pengukuran keterampilan passing, disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh [Ishak dkk., \(2022\)](#) bahwa keterampilan *passing* anggota ekstrakurikuler futsal dalam olahraga futsal berada pada kriteria baik.

Pada penelitian ini peneliti memperoleh evaluasi melalui tes keterampilan dasar bermain futsal yang sudah dilakukan, khususnya pada anak didik yang tergolong pada kriteria cukup, kurang, hingga kurang sekali perlu ditingkatkan kembali dikarenakan keterampilan

dasar bermain futsal sangat penting tentunya tidak lepas kaitannya dengan keterampilan teknik dasar futsal, kemahiran seorang pemain futsal dapat diukur melalui penguasaan keterampilan teknik dasar futsal itu sendiri sehingga pemain perlu menguasai dan mengetahui teknik dasar (Abdillah, 2021). Teknik dasar dalam permainan futsal adalah faktor utama untuk meraih prestasi dalam pertandingan (Widodo & Irawan, 2023), sehingga melihat kemampuan dasar yang dimiliki pemain dalam penguasaan olahraga futsal juga menjadi penentu keberhasilan pemain futsal (Pizarro dkk., 2019).

Seseorang yang mempunyai tingkat keterampilan teknik dasar yang tinggi mempunyai kemampuan kecepatan dan ketepatan yang mumpuni sehingga dapat melakukan *passing, controlling, dribbling, and shooting* yang singkat dan benar supaya memberikan perolehan yang optimal (gol). Lebih lanjut, Prabowo (2023) pendorong utama dalam meraih prestasi ialah mengasah keterampilan teknis mereka. Dalam hal tersebut teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain untuk menunjang prestasi dengan maksimal (Persada & Kriswantoro, 2019), Keahlian yang tinggi akan membawa penampilan lebih efisien dan efektif (Hariawan & Kafrawi, 2022) sehingga penting untuk pemain futsal untuk menguasai keterampilan teknik dasar hingga bisa digolongkan “terampil”. Menurut Adityatama (2017) bahwa seseorang yang mampu melakukan gerakan-gerakan secara efisien, orang tersebut dapat dikatakan terampil.

Tujuan dari penguasaan teknik dasar yang baik adalah untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk semua pemain (Hawindri, 2016). Penguasaan keterampilan teknik dasar futsal menjadi faktor penting dari keterampilan dasar bermain futsal suatu tim futsal. Faktor yang mempengaruhi keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berkaitan dengan tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan penjelasan tersebut, mampu memberikan pandangan untuk pelatih untuk nantinya bisa menambah kreativitas bentuk latihan, membentangkan dan menaikkan strategi bermain, bermain serta menaikkan kualitas dan kemahiran teknik dasar anggota ekstrakurikuler futsal, sehingga mahir dan terampil dalam penguasaan dasar bermain futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang tahun 2023/2024 pada anggota ekstrakurikuler dapat meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes yang sudah didapat dan pembahasan yang sudah dipaparkan bahwasanya ekstrakurikuler futsal di SMP Shalahuddin Kota Malang tingkat keterampilan dasar futsal dinyatakan dalam kriteria cukup. Riset ini bisa dibuat sebagai bekal masukan atau perbandingan, apabila terdapat seorang yang melaksanakan riset dengan permasalahan yang berkaitan keterampilan dasar bermain futsal pada anggota ekstrakurikuler futsal agar bisa menggunakan tes yang lebih khusus untuk mengukur masing-masing unsur teknik dasar futsal dan lebih memperhatikan dan mengawasi pelaksanaan tes pada subjek penelitian sehingga menghasilkan nilai yang lebih spesifik

REFERENSI

- Abdillah, R. (2021). Survei Keterampilan Shooting Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 1 Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2018/2019. *utile: Jurnal Kependidikan*, 7(1), 34-41.
- Adiningtyas, W. P., Tomi, A., & Yudasmara, D. S. (2020). Survei Pembinaan Ekstrakurikuler

- Bolabasket pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(1), 32–38.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Power Otot Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 2(2), 82–92.
- Argantos. (2017). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai, Kelentukan, Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Hasil Lompat Jauh Gaya Menggantung. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(1), 42–54. <https://doi.org/10.24036/jpo62019>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Arovah, N. I. (2016). Fisioterapi olahraga. Jakarta: EGC.
- Ashari, R. F., & Adi, S. (2019). Pengembangan Model Latihan Menyerang Futsal Menggunakan Formasi 3-. 1.Coakley, J. (2011). Youth Sports: What Counts as “Positive Development?” *Journal of Sport and Social Issues*, 35(3), 306–324. <https://doi.org/10.1177/0193723511417311>
- Bukari, B., Gustian, U., & Samodra, T. J. (2022). Pengaruh Model Latihan Teaching Games For Understanding Terhadap Kemampuan Bermain Futsal. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 12(5), 1416–1422.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.
- Gusti, O. I., Supriyadi, S., & Surendra, M. (2018). Pengaruh Latihan Transfer Kontralateral Terhadap Kemampuan Shooting Pada Pemain Futsal Klub Red Fox Kota Malang. *Jurnal Sport Science*, 7(2), 123–135.
- Hariawan, R. U., & Kafrawi, F. R. (2022). Manfaat Kepercayaan Diri terhadap Keberhasilan Control dalam Pertandingan Futsal. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 233–240.
- Harsoko, F., Hudah, M., & Kusumawardhana, B. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Kabupaten Temanggung Dalam Menghadapi Porprov 2022. *Spirit Edukasia*, 129–136.
- Hawindri, B. S. (2016). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. In prosiding seminar nasional pendidikan jasmani pascasarjana um (pp. 284–292).
- Irfani, M. H., Atiq, A., & Yunitaningrum, W. (2013). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Permainan Futsal Di Smkn 1 Rasau Jaya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(12).
- Ishak, M., Hasmarita, S., , S., & Anugrah, C. S. (2022). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas. *Holistic Journal of Sport Education*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.52434/hjse.v2i1.2362>
- Marhaendro, A. S. D., & Saryono, Y. (2009). Tes keterampilan dasar bermain futsal. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 11(2), 144–156.
- Mulyono, Muhammad Arsiady. (2017). Buku Pintar Panduan Futsal. Jakarta Timur: Anugrah.
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pane, B. S. (2015). Peranan olahraga dalam meningkatkan kesehatan. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 21(79), 1–4.

- Persada, B. G., & Kriswantoro, K. (2019). Hubungan Motor Ability Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pada Klub Atlas Muda Futsal Semarang Tahun 2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 132-141.
- Pizarro, D., Práxedes, A., Travassos, B., del Villar, F., & Moreno, A. (2019). The effects of anonlinear pedagogy training program in the technical-tactical behaviour of youth futsal players. *International Journal of Sports Science and Coaching*, 14(1), 15–23. <https://doi.org/10.1177/1747954118812072>
- Prabowo, R. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Futsal UTP Surakarta. *Jurnal Kreatif Olahraga*, 1(1), 28-36.
- Praniata, A. R., Kridasuwarmo, B., & Puspitorini, W. (2019). Model Latihan passing futsal Berbasis small sided Games untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Sport Area*, 4(1), 191. <http://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/2364>
- Sucipto, S., Sumpena, A., & Wicaksono, M. A. M. (2023). Perbedaan Model Pembelajaran Tradisional dan Kooperatif Dalam Peningkatan Keterampilan Bermain Futsal. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(2), 561-575.
- Sudijono, A. (2012). Pengantar Statistik. Raja Grafindo Persada.
- Taufik, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Universitas Suryakencana. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68-78.
- Widodo, P., & Irawan, G. A. (2023). Tingkat Kemampuan Teknik Shooting Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal Smk Tamtama Karanganyar Kebumen. *Journal on Education*, 6(1), 138-148.